

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis mengenai pengendalian persediaan bahan baku, selanjutnya membuat kesimpulan dari semua hasil yang telah diperoleh pada bab sebelumnya. Berdasarkan penelitian, kesimpulan berikut diambil:

1. Hasil Identifikasi proses bisnis didapatkan bahwa faktor-faktor pendukung adanya ERP adalah adanya jaringan internet, SDM bisa mengoperasikan sistem komputer, perangkat komputer yang sudah cukup memadai. Sedangkan faktor-faktor penghambat terlaksananya ERP adalah proses pelayanan belum terintegrasi, dokumentasi kurang memadai, perlu merubah proses bisnis perusahaan.
2. Manajemen rantai pasok perusahaan pada awalnya dilakukan secara konvensional dimana pemesanan material atau bahan baku dilakukan melalui telepon atau media sosial yang berakibat pada lamanya waktu proses pemesanan dan kedatangan material. Begitu juga dari pihak konsumen sering meminta informasi terkait produk yang sama sehingga dirasa tidak efektif bagi perusahaan. Berdasarkan hasil analisis pada lead time proses purchase order dengan konvensional didapat waktu 51 Jam dan dengan sistem erp odoo didapat waktu 24,82 Jam, dari perbandingan lead time tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan sistem erp odoo pemesanan bahan baku lebih efektif dan efisien kurang lebih 25 Jam.
3. Perancangan sistem ERP Odoo pada PT. Purwo Creative Indonesia yang mengintegrasikan proses bisnis rantai pasok berdampak positif

pada peningkatan kinerja yang lebih efektif. Selain itu perusahaan dapat mempercepat waktu pengambilan keputusan karena adanya sistem informasi yang menyediakan data secara *real time* pada masing - masing departemen. Proses produksi dan distribusi produk menjadi lebih cepat dan tepat waktu dengan perencanaan kebutuhan kapasitas bahan baku yang terintegrasi melalui sistem ERP Odoo dan berdasarkan *lead time* yang telah dihitung atau yang diolah pada pengolahan data.

6.2 Saran

Rekomendasi yang akan diberikan sehubungan dengan hal ini didasarkan pada temuan penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan ERP maka sebaiknya perusahaan meningkatkan kualitas jaringan internet. Hal ini untuk mendukung operasional rantai pasok yang terintegrasi.
2. Perusahaan sebaiknya menyesuaikan proses bisnis yang ada jika akan melaksanakan manajemen rantai pasok yang terintegrasi melalui sistem ERP.
3. Perusahaan harus dapat menjamin dalam mengatasi hambatan - hambatan pelaksanaan ERP sehingga pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien.